

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Pendekatan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:2) metode penelitian adalah :

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memenuhi, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2015:13) yaitu

“Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

Metode deskriptif menurut Moh.Nazir (2013:54) adalah

“Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, sesuatu set kondisi, sesuatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan bagaimana arus kas operasi, tingkat hutang, ukuran perusahaan dan persistensi laba pada perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

Menurut Moch.Nazir (2013:91) metode verifikatif adalah:

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antara variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Berdasarkan pengertian diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa metode verifikasi merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel atau lebih dalam pengujian suatu hipotesis yang menggunakan alat analisis statistik.

Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh dari variabel-variabel independen yang terdiri dari arus kas operasi, tingkat utang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015 secara parsial dan simultan.

3.1.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:38) objek penelitian adalah :

“Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hak objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Objek penelitian yang penulis teliti adalah arus kas operasi, tingkat utang, ukuran perusahaan, dan persistensi laba.

3.1.3 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi penelitian adalah perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen

Menurut Sugiyono (2015:38) variabel penelitian adalah :

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel-variabel yang diukur antara lain:

1. Variabel Independen / Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2015:39) variabel independen adalah :

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)”.

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel *independen* yaitu :

- a. Arus Kas Operasi adalah seluruh transaksi penerimaan kas berkaitan dengan pendapatan dan seluruh pengeluaran kas berkaitan dengan biaya operasi dan bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Sofyan Syafri Harahap, 2011:260)
- b. Tingkat Hutang adalah kewajiban untuk membayar sesuatu yang dicatat sebagai kewajiban kepada perusahaan, bank, atau individu yang memberikan pinjaman (Wareen *et al*, 2013:53)
- c. Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan (Bambang Riyanto, 2012:305)

2. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Variabel *Dependen* menurut Sugiyono (2015:39) adalah :

“Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah persistensi laba
Earnings persistence is the current earning is expected to persist into the future, since current earning then provide a better indication of future firm performace. (Scott, 2009:155)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat

Utang, dan Ukuran Perusahaan erhadap Persistensi Laba”. Maka berikut adalah variabel-variabel yang diterapkan dalam penelitian, yaitu :

1. Arus Kas Operasi sebagai variabel bebas (X_1)
2. Tingkat Utang sebagai variabel bebas (X_2)
3. Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas (X_3)
4. Persistensi Laba sebagai variabel terikat (Y)

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba

No	Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala Ukuran
1	Arus Kas Operasi (X_1)	Arus kas operasi adalah seluruh transaksi penerimaan kas berkaitan dengan pendapatan dan seluruh pengeluaran kas berkaitan dengan biaya operasi dan bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (Subramanyam, 2013:98)	AKO = (Arus kas operasi – kas pend.komprehensif + pajak terkait kas) / Total asset (Hanlon, 2005)	Rasio
2	Tingkat Utang (X_2)	Utang adalah pinjaman dana untuk membiaya kegiatan suatu perusahaan. (Agus Sartono, 2012: 120)	$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$ (Agus Sartono, 2012: 120)	Rasio

3	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, yaitu: total assets, log size, nilai pasar saham dan lain. (Jogiyanto, 2015:280)	Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{Total Aktiva})$ (Jogiyanto, 2015:280)	Rasio
4	Persistensi Laba (Y)	<i>Earnings persistence is the current earning is expected to persist into the future, since current earning then provide a better indication of future firm performance.</i> (Scott, 2009:155)	Persistensi Laba = $\text{PTB}_{t+1} / \text{Rata-rata total aset}$ Hanlon (2005) PTB_{t+1} = Laba akuntansi sebelum pajak dan pendapatan komprehensif tahun depan dibagi rata-rata total aset	Rasio

Sumber: Data Diolah

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2015:80) populasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Untuk melakukan penelitian, diperlukan data yang akurat demi mendukung keabsahan suatu penelitian. Yang akan menjadi populasi dalam penelitian adalah 61 perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan

No	Kode	Nama
1	ACST	Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
5	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
7	BEST	Bekasi Fajar Jaya Abadi Tbk
8	BIKA	Bhinakarya Jaya Abadi Tbk
9	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
10	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
11	BKSL	Sentul City Tbk
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13	COWL	Cowell Development Tbk
14	CSIS	Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk
15	CTRA	Ciputra Development Tbk
16	DART	Duta Anggada Realty Tbk
17	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
18	DILD	Intiland Dvelopment Tbk
19	DMAS	Putradelta Lestari Tbk
20	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
21	ELTY	Bakrieland Development Tbk
22	EMDE	Megapolitan Development Tbk

23	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
24	GAMA	Gading Development Tbk
25	GMTD	Gowa Makasar Tourism Development Tbk
26	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
27	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
28	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
29	JRPT	Jaya Real Property Tbk
30	KIJA	Kawasan Industri Jabakabeka Tbk
31	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
32	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
33	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
34	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
35	MDLN	Modernland Realty Tbk
36	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
37	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
38	MTLA	Metropolitan Land Tbk
39	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
40	MTSM	Metro Realty Tbk
41	NIRO	Nirvana Development Tbk
42	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
43	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
44	PBSA	Paramita Bangun Saran Tbk
45	PPRO	PP Property Tbk
46	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
47	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

48	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk
49	PWON	Pakuwon Jati Tbk
50	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
51	RDTX	Roda Vivatex Tbk
52	RODA	Piko Land Development Tbk
53	SCBD	Dadanayasa Arthana Tbk
54	SMDM	Surya Duta Makmur Tbk
55	SMRA	Summarecon Agung Tbk
56	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
57	TARA	Sitara Propertindo Tbk
58	TOPS	Totallindo Eka Persada Tbk
59	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
60	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
61	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:81) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:85), *purposive sampling* adalah

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Alasan penggunaan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian, oleh karena itu teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang tepat sehingga peneliti dapat menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel dalam penelitian ini.

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan langkah untuk menentukan besarnya ukuran sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan property, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 secara berturut-turut.
2. Perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 yang menerbitkan laporan keuangan yang telah lengkap dan diaudit secara konsisten selama periode 2011-2015 secara berturut turut.
3. Perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian periode 2011-2015.

Berdasarkan uraian kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam Tabel berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Jumlah populasi awal (Perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).	61
1	Perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang tidak terdaftar di Bursa Efek periode 2011-2015 secara berturut-turut.	(27)
2	Perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah lengkap dan diaudit secara konsisten selama periode 2011-2015 secara berturut-turut.	(7)
3	Perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami kerugian periode 2011-2015.	(10)
Total Sampel		17

Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka berikut ini nama-nama perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015 yang terpilih dan memenuhi kriteria-kriteria tersebut untuk dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3.4

Daftar Perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang
Dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
1	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	Wisma Argo Manunggal, Lt. 18, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930
2	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	Gedung Tomang Tol Lt. 2, Jl. Arjuna No. 1, Tanjung Duren Selatan, Jakarta 11470
3	BKSL	Sentul City Tbk	Gedung Menara Sudirman, Lantai 25, Jl.Jend.Sudirman Kav.60, Jakarta 12190,
4	CTRA	Ciputra Development Tbk	Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 6 Jakarta 12940
5	DART	Duta Anggada Realty Tbk	Chase Plaza Tower Lt. 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta
6	DILD	Intiland Development Tbk	Intiland Tower, Penthouse floor, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta 10220, Indonesia
7	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	Jl. Sunan Kalijaga No. 64 Kel. Melawai Kec. Kebayoran Baru Kotamadya Jakarta Selatan, Jakarta 12160
8	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard, BSD Green Office Park, Tangerang 15345
9	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1 B Tanjung Bunga - Makassar 90134 Sulawesi Selatan
10	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	Bellezza Arcade Lantai 2 The Bellezza Permata Hijau Jl. Letjen Soepeno No.34 Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210, Indonesia

11	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Menara Batavia Lt. 25 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220
12	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	5th Floor Jembatan Merah Plaza Jl. Taman Jayengrono 2 - 4 Surabaya 60175
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	7 Boulevard Palem Raya #22-00 Menara Matahari, Lippo Karawaci Central Tangerang 15811
14	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	Jl. MH. Thamrin No. 28 - 30 Gondangdia Menteng Jakarta Pusat DKI Jakarta, RT.9/RW.5, Gondangdia, Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350
15	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk	Gedung Jayakarta Hotel Lt. 21 Jl. Hayam Wuruk 126 Jakarta, Barat 11180
16	PWON	Pakuwon Jati Tbk	EastCoast Center Lantai 5 Pakuwon Town Square-Pakuwon City Jalan Kejawan Putih Mutiara No. 17 Surabaya
17	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	Jl. Letjen S. Parman No. 106 Jakarta 11440

Sumber : www.idx.co.id (Data Sekunder Yang Sudah di Olah)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, maka harus dibutuhkan data dan informasi yang akurat guna mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data ini berguna untuk mendapatkan gambaran/kondisi maupun landasan teoritis yang berhubungan dengan judul penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, artikel, koran, majalah, internet dan sumber-sumber data sekunder lainnya yang

dapat membantu penulis dalam penelitiannya. Pengambilan sumber data diperoleh dari internet melalui situs www.idx.co.id.

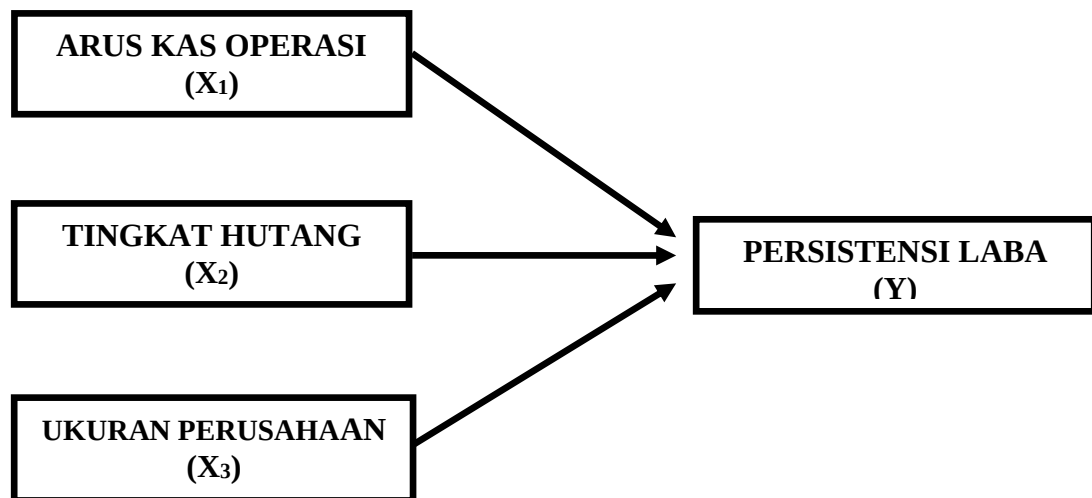
Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan dan dipublikasikan terlebih dahulu oleh pihak yang berwenang. Sumber data yang digunakan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sejak tahun 2011 sampai dengan 2015. Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah Laporan keuangan tahunan, selama tahun 2011 sampai dengan 2015 dan laporan keuangan tahunan periode 2008 sampai dengan 2015 untuk pengukuran persistensi laba, perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan yang *listing* di BEI.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Model Penelitian

Dalam penelitian, model penelitian adalah sebuah abstraksi dari fenomena-fenomena yang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian yang dicanangkan penulis yaitu “Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan”.

Karena itu untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, penulis menggambarkan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.5.2 Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengeolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh.

Sugiyono (2015:147) menjelaskan bahwa:

”Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian, peneliti akan melakukan serangkaian tahap untuk menghitung dan mengolah data-data yang diperoleh agar dapat mendukung hipotesis yang telah diajukan. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan,

penulis melakukan pengolahan dan penganalisaan dengan bantuan program *Software SPSS v.20*. Adapun tahap-tahap perhitungan dalam pengolahan data, yaitu sebagai berikut :

3.5.3 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:147), statistik deskriptif adalah

”Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif analisis variabel X yaitu (arus kas operasi, tingkat utang, dan ukuran perusahaan) dan variabel Y yaitu persistensi laba. Pengertian *mean* adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai dengan banyak pengamatan. Adapun perhitungan mean sebagai berikut :

1. Untuk Variabel X

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

2. Untuk Variabel Y

$$Me = \frac{\sum y_i}{N}$$

Keterangan

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Jumlah (sigma)

X_i = Nilai X ke 1 sampai ke N

Yi = Nilai Y ke 1 sampai ke N
N = Jumlah

Sedangkan untuk menghitung kategori penilain setiap rata-rata (mean) perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencantumkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria
- b. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks-nilai min)
- c. Menentukan *range* (jarak interval kelas)
- d. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian
- e. Membuat tabel distribusi frekuensi nilai perusahaan untuk setiap variabel penelitian.

Tabel 3.5

Tabel Kriteria Penilitain

Sangat Rendah	Batas bawah (nilai min)	(Range)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	(Range)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	(Range)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	(Range)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	(Range)	Batas atas 5 (nilai maks)

Keterangan:

Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + range

Batas atas 2 = (Batas atas 1) + 0,01 + range

Batas atas 3 = (Batas atas 2) + 0,01 + range

Batas atas 4 = (Batas atas 3) + 0,01 + range

Batas atas 5 = (Batas atas 4) + 0,01 + range = nilai maksimum

1. Arus Kas Operasi

- a. Menentukan penerimaan arus kas operasi perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan pada periode pengamatan.
- b. Menentukan pengurangan arus kas operasi perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan pada periode pengamatan.
- c. Mengurangi penerimaan arus kas operasi dengan pengurangan arus kas operasi pada periode pengamatan dengan total aktiva perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan.
- d. Menentukan kriteria arus kas operasi perusahaan sebagai berikut:
 - Menentukan nilai tertinggi arus kas operasi dari populasi
 - Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel
 - Menentukan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.6
Tabel Kriteria Arus Kas Operasi

Kriteria	Interval
Sangat Rendah	-0.42259 - -0.14061
Rendah	-0.13961 - 0.141372
Sedang	0.142372 - 0.423352
Tinggi	0.424352 - 0.705331
Sangat Tinggi	0.706331 - 0.987311

e. Menarik kesimpulan dengan membandingkan kriteria tersebut

2. Tingkat Utang

- a. Menentukan total utang perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan pada periode pengamatan.
- b. Menentukan total aktiva perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan pada periode pengamatan.
- c. Membagi total utang dengan total aktiva perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan.
- d. Menentukan kriteria tingkat utang perusahaan sebagai berikut:
 - Menentukan nilai tertinggi leverage dari populasi
 - Membagi nilai tertinggi leverage dengan jumlah kriteria yang ditentukan
 - Menentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7
Tabel Kriteria Tingkat Utang

Kriteria	Interval
Sangat Rendah	0.13153 - 0.253269
Rendah	0.254269 - 0.375007
Sedang	0.376007 - 0.496745
Tinggi	0.497745 - 0.618484
Sangat Tinggi	0.619484 - 0.740222

e. Menarik kesimpulan dengan membandingkan kriteria tersebut

3. Ukuran Perusahaan

- a. Menentukan total aktiva perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan pada periode pengamatan.
- b. Menghitung ukuran perusahaan dengan cara Ln (total aktiva) perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan.
- c. Menentukan kriteria ukuran perusahaan sebagai berikut:
 - Menentukan nilai tertinggi ukuran perusahaan dari populasi
 - Membagi nilai tertinggi ukuran perusahaan dengan jumlah kriteria yang ditentukan
 - Menentukan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.8
Tabel Kriteria Ukuran Perusahaan

Kriteria	Interval
Sangat Rendah	20.19898 - 22.42969
Rendah	22.43069 - 24.6604
Sedang	24.6614 - 26.89111
Tinggi	26.89211 - 29.12182
Sangat Tinggi	29.12282 - 31.35253

d. Menarik kesimpulan dengan membandingkan kriteria tersebut

4. Persistensi Laba

- a. Menentukan laba bersih setelah pajak perusahaan property, real estate dan konstruksi bangunan pada periode pengamatan
- b. Menghitung persitensi laba dengan menggunakan koefisien regresi atau menghitung slope antara laba bersih setelah pajak periode sekarang dengan laba bersih setelah pajak periode yang lalu. Laba yang digunakan untuk koefisien regresi adalah laba bersih setelah pajak di tiga tahun kebelakang.
- c. Menentukan kriteria persistensi laba perusahaan sebagai berikut:
 - Menentukan nilai tertinggi persistensi laba dari populasi
 - Membagi nilai tertinggi persistensi laba dengan jumlah kriteria yang ditentukan
 - Menentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.9
Tabel Kriteria Persistensi Laba

Kriteria	Interval
Sangat Rendah	-2.03553E-10 - 0.072794
Rendah	0.073794185 - 0.145588
Sedang	0.146588371 - 0.218383
Tinggi	0.219382556 - 0.291177
Sangat Tinggi	0.292176742 - 0.363971

- d. Menarik kesimpulan dengan membandingkan dengan kriteria tersebut.

3.5.4 Pengujian Asumsi Klasik

Dalam hal ini peneliti akan melakukan uji statistik regresi dalam mempelajari hubungan yang ada di antara variabel-variabel sehingga diantara hubungan tersebut dapat ditaksir nilai variabel tidak bebas jika variabel bebasnya diketahui atau sebaliknya.

○ Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah, model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2013:160).

Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan

variabel dependen, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data.

Pedoman pengambilan keputusan :

- Nilai Sig. atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas $< 0,05$ maka, distribusi adalah tidak normal.
- Nilai Sig. atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas $> 0,05$ maka, distribusi adalah normal.

○ Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (Imam Ghazali, 2013:105). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam suatu model regresi, adalah sebagai berikut :

Persamaan regresi untuk perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan

- Nilai R^2 sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mengikat variabel terikat.
- Menganalisis matrik korelasi variabel bebas jika, terdapat korelasi antar variabel bebas yang cukup tinggi (lebih besar dari 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya *multikolinearitas*.

○ Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139), menyatakan bahwa:

“Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika tidak tetap maka disebut heterokedastisitas.”

Dalam regresi linier diasumsikan bahwa varians bersyarat dari $E(\epsilon_i^2) = \text{Var}(\epsilon_i) = \sigma_i^2$ (homokedastisitas), apabila varians bersyarat $\epsilon_i = \sigma_i^2$ untuk setiap 1, ini berarti varians heterogen atau homokedastisitas. Akibatnya tiap pengamatan dalam suatu penelitian tidak mempunyai kekonsistenan.

Cara mendeteksinya :

- Secara sederhana dengan melihat diagram pancar apabila diagram pancarnya mengikuti pola tertentu akan bersifat heterokedastisitas, sedangkan diagram yang pancarannya acak akan cenderung disifati homokedastisitas.
- Dengan melakukan pengujian hipotesis yang salah satunya dengan uji korelasi Rank Spearman. Uji korelasi *Rank Spearman* memiliki keterbatasan, yakni hanya dapat dilakukan untuk persamaan regresi linier yang sederhana (hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat).

○ Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghazali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berdekatan satu dengan lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi dalam penelitian ini yaitu diuji dengan uji Durbin Watson yang digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept(konstan) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi antara independen.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi menurut Uji Durbin

Waston adalah :

Tabel 3.10
Pengukuran Autokorelasi
Uji Durbin Waston

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokolerasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokolerasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada kolerasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada kolerasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokolerasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber Imam Ghozali (2013:111)

3.5.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono 2017:275).

Penelitian ini, penulis menggunakan persamaan regresi linear berganda karena variabel bebas dalam penelitian lebih dari satu. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2017:275) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Persistensi Laba

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Variabel Arus Kas Operasi

X_2 = Variabel Tingkat Utang

X_3 = Variabel Ukuran Perusahaan

e = Standar error

3.5.6 Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen (X) dengan

variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dan dependen.

Analisis korelasi menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negative, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel – variabel independen yaitu arus kas operasi, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan secara parsial dengan variabel dependen yaitu persistensi laba. Maka dari itu penulis menggunakan rumusan korelasi pearson product moment, rumusan korelasinya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \cdot \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono 2015:228)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

x_i = Variabel Independen (Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan)

y_i = Variabel Dependen (Persistensi Laba)

n = banyak sampel yang diteliti

Koefisien korelasi r menunjukkan derajat korelasi antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Nilai koefisien harus terdapat

dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq + 1$), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

- 1) Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y.
- 2) Tanda negative menunjukkan adanya korelasi negative antara variabel variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan Y dan sebaliknya.
- 3) Jika $r=0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk dapat memberikan penafsiran besar kecilnya koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2015:231) ada beberapa pedoman untuk memberikan interprestasi koefisien korelasi diantaranya adalah :

Tabel 3.11
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

3.5.7 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.

Sugiyono (2015:87) mendefinisikan hipotesis statistik yaitu sebagai berikut :

“Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga keputusan yang tegas, yaitu kalau H_0 ditolak H_a diterima. Hipotesis statistik dinyatakan melalui simbol-simbol.”

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap – tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a), pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistik dan penetapan tingkat signifikan.

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji F dan secara parsial menggunakan uji t. Untuk mengetahui terdapat pengaruh arus kas operasi, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba, beberapa tahap pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Parsial (t test)

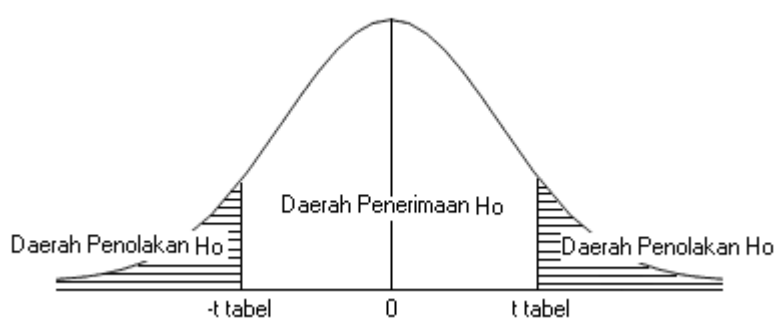
Uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada atau

tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas independen yaitu arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan terhadap variabel yang tidak bebas atau dependen yaitu persistensi laba. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis adalah:

Menurut Sugiyono (2014:240), daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Uji Hipotesis Dua pihak

1. Arus Kas Operasi

$H_0 : \beta_1 = 0$: tidak terdapat pengaruh dari arus kas operasi terhadap persistensi laba.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: terdapat pengaruh dari arus kas operasi terhadap persistensi laba.

2. Tingkat Utang

$H_0 : \beta_2 = 0$: tidak terdapat pengaruh dari tingkat hutang terhadap persistensi laba.

$H_a : \beta_2 \neq 0$: terdapat pengaruh dari tingkat hutang terhadap persistensi laba.

3. Ukuran Perusahaan

$H_0 : \beta_3 = 0$: tidak terdapat pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap persistensi laba.

$H_a : \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap persistensi laba.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5 % ($\alpha = 0.05$) dan derajat bebas (db)=n-k-1 untuk memperoleh nilai ttabel sebagai daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c. Menghitung nilai thitung bertujuan untuk mengetahui apakah variabel

bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

n = jumlah sampel

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

r^2 = Koefisien Determinasi

d. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan

Kriteria uji t yang digunakan adalah:

- a. H_0 ditolak: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau jika $\alpha < 5\%$.
- b. H_0 diterima: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, atau jika $\alpha > 5\%$.

2. Uji Simultan (F test)

Uji pengaruh simultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan kedalam hipotesis adalah:

a. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1. \beta_2. \beta_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba.

$H_a : \beta_1. \beta_2. \beta_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh arus kas operasi, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5 % ($\alpha = 0.05$) dan derajat bebas (db) = $n-k-1$ untuk memperoleh nilai F_{tabel} sebagai daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

- c. Nilai F_{hitung} bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Nilai *F*hitung

R^2 = Koefisien Korelasi yang telah ditentukan

k = Jumlah Variabel Bebas

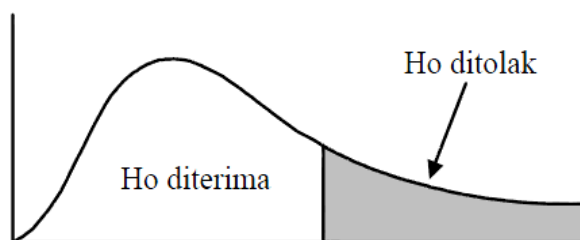
n = Jumlah Anggota Sampel

d. Kriteria pengujian hipotesis secara stimultan

Kriteria uji F yang digunakan adalah:

a. H_0 ditolak: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau jika $\alpha < 5\%$.

b. H_0 diterima: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau jika $\alpha > 5\%$.



Gambar 3.2 Daerah Penolakan Hipotesis

3.5.8 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghazali (2013:97) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya

mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi (Kd) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r^2_{xy} = Koefisien kuadrat korelasi agenda

Koefisien Determinasi (Kd) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai Kd yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu perencanaan pajak terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba dinyatakan dalam persentase